

LATERALISASI, Volume 10 No. 02, Desember 2022 p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522  
**PEMBUATAN PRODUK KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMBELAJARAN  
PADA MATA KULIAH ILMU TEKNOLOGI BAHASA INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**Zelvi Iskandar, M. Pd.<sup>1</sup>, Henny Septia Utami, M. Pd.<sup>2</sup>, Dr. Yanti Sariasih, M. Pd.<sup>3</sup>**

IAIN Curup<sup>1</sup>, IAIN Curup<sup>2</sup>, Universitas Tidar<sup>3</sup>

[zelvi.is89@gmail.com](mailto:zelvi.is89@gmail.com)<sup>1</sup>, [henny.s.utami@gmail.com](mailto:henny.s.utami@gmail.com)<sup>2</sup>, [yanti\\_sariasih@yahoo.com](mailto:yanti_sariasih@yahoo.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya luaran yang dihasilkan dari mata kuliah ini dan kurangnya materi yang diberikan dosen kepada mahasiswa terkait kewirausahaan secara terintegrasi yang berdampak pada paradigma kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk kewirausahaan pada Mata Kuliah ITB di IAIN Curup dan mengetahui dampak dari pembuatan produk kewirausahaan tersebut. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dan menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Data dalam penelitian ini berupa hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap produk kewirausahaan dan silabus Mata Kuliah ITB. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa menginginkan produk kewirausahaan yang relatif murah atau terjangkau, dapat dikonsumsi, dan berbeda dengan produk lain yang ada di pasaran. Produk kewirausahaan yang dimaksud seperti aneka makanan ringan (keripik sastra nusantara/ keripik batang pohon pisang, keripik daun labu siam, dan kerupuk seblak pedas), aneka *souvenir* (gantungan kunci dan *sticker*), dan pakaian (kaos bersablon). Dampak dari pembuatan produk kewirausahaan ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, menyeimbangkan teori dan *skill* yang mereka miliki, mengasah kemampuan berinteraksi dan manajemen, membangun ide dan kreativitas dalam menciptakan produk-produk yang inovatif, dan mengubah orientasi atau pola pikir yang jauh lebih maju di masa mendatang.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Produk, dan Ilmu Teknologi Bahasa*

### **Abstract**

*This research was motivated by the absence of outcomes of Language Technology Science course and the lack of materials related to entrepreneurship in an integrated manner. This study was aimed to develop entrepreneurial products and to analyze the impact of making them. It was a Research and Development (R&D) type and employed the Borg and Gall development model. The data were the analysis of student needs for entrepreneurship products and the course syllabus. The instruments were interviews and questionnaires. The results showed that students wanted entrepreneurial products which were relatively cheap or affordable, could be consumed, and were different from other products on the market. The entrepreneurship products in question were various snacks (archipelago literary chips/banana tree trunk chips, chayote leaf chips, and spicy seblak crackers), various souvenirs (key chains and stickers), and clothing (screen printing t-shirts). The impact of making entrepreneurial products was to foster the entrepreneurial spirit of students, to balance their theories and skills, to hone interaction and management skills, to build ideas and creativity in creating innovative products, and to change the orientation or mindset of the students to become much more advanced in the future.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Products, and Language Technology Science*

## **A. PENDAHULUAN**

Teknologi informasi berkembang begitu pesat dan penggunaannya sudah mencakup seluruh bidang kehidupan. Teknologi informasi yang berkembang saat ini dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang segala aktivitas kehidupannya. Internet adalah salah satu bentuk

---

teknologi yang paling banyak digunakan saat ini. Internet merupakan suatu jaringan global yang dapat menghubungkan jutaan jaringan komputer di seluruh dunia.

Penggunaan teknologi berkaitan erat dengan penggunaan bahasa. Tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) IPTEK tidak dapat tumbuh dan berkembang” (Sunaryo K., 2000 ). Di samping itu, bahasa dalam struktur budaya, juga memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi, bahasa memiliki peran yang fundamental dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari gambaran keterkaitan itulah yang mendasari lahirnya sebuah mata kuliah yang keberadaannya ada di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yaitu Ilmu Teknologi Bahasa. Mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa merupakan mata kuliah interdisiplin ilmu, yaitu mata kuliah yang menggabungkan dua disiplin keilmuan, yaitu ilmu teknologi dan ilmu bahasa. Mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa adalah mata kuliah yang ada pada semester 5. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memadukan antara teori dan praktek dengan luaran hasil karya mahasiswa berupa produk-produk kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi dan bahasa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada awalnya, mata kuliah ini belum memiliki luaran, hanya berupa teori. Setelah perkuliahan berlangsung, dosen membuat bahan ajar yang sudah diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN. Selanjutnya dosen memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan produk kewirausahaan dalam pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa berdasarkan buku ajar tersebut. Dosen sebaiknya meninjau ulang silabus atau RPS yang sudah ada sekarang dan menyesuaikannya dengan CPL yang ada serta melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap produk kewirausahaan yang inovatif dengan menggunakan 2 disiplin ilmu, yaitu teknologi dan bahasa. Hal ini juga dapat dilihat dalam CPL pada aspek sikap, yaitu “menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dan aspek keterampilan umum, yaitu mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya keahliannya” (Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi, 2018). CPL ini juga yang menjadi latar belakang lahirnya pembuatan produk kewirausahaan melalui pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa.

Akhir-akhir ini pendidikan kewirausahaan semakin digalakkan, terutama di perguruan tinggi. Kewirausahaan dapat meningkatkan taraf ekonomi bangsa. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh McClelland bahwa “salah satu faktor yang menciptakan kemajuan sebuah negara adalah ketika jumlah wirausahawannya berjumlah 2% dari populasi penduduknya. Per November 2018, jumlah wirausahawan dalam negeri Indonesia sebenarnya sudah mencapai 3,1 % atau sekitar 8,01 juta dari seluruh penduduk Indonesia” (Tinggi 2013). Di beberapa perguruan tinggi, melalui mata kuliah Ilmu teknologi Bahasa, pendidikan kewirausahaan dikembangkan. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa agar bisa menciptakan suatu produk kewirausahaan berupa proyek melalui penggunaan teknologi. “Mata kuliah ini juga melatih *softskills* mahasiswa, seperti menerima pendapat atau ide dari orang lain, kemampuan menyikapi dengan arif, melatih jiwa *leadership* serta kemampuan bekerja sama dalam tim” (Winingsih 2019).

Dengan adanya keterkaitan mata kuliah Ilmu teknologi bahasa ini dengan kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan dapat meminimalisir tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik. Apabila mahasiswa di perguruan tinggi diberikan materi kewirausahaan secara terintegrasi, maka generasi masa depan akan memiliki paradigma kewirausahaan, sehingga dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Hal ini akan berdampak pada menurunnya tingkat ketergantungan generasi muda agar tidak mengharapkan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah.

Selain itu, pembuatan produk melalui mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa ini juga bertujuan untuk menggali bakat kewirausahaan mahasiswa dan menciptakan calon wirausahawan yang kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk-produk kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan definisi wirausaha yang dinyatakan oleh Susilaningsih bahwa “wirausaha adalah seseorang yang dengan kreativitasnya menciptakan sesuatu yang memiliki *values*, baik dalam bentuk *tangible* maupun *intangible*. Proses tersebut dapat dilakukan di dalam perusahaan yang diciptakan sendiri maupun di dalam organisasi di mana seseorang bekerja” (Susilaningsih 2015). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu teknologi bahasa harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan komitmen tinggi, baik dari dosen maupun instansi/ lembaga.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi penelitian ini antara lain: *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Jos´e Luis Ferreras-M´endez, Julia Olmos-Penuela, Andr´es Salas-Vallina, Joaquín Alegre dengan judul “*Entrepreneurial Orientation and New Product Development Performance in SMEs: The Mediating Role of Business Model*

---

*Innovation*” dalam jurnal *Technovation* 108 (2021) 102325, [www.elsevier.com/locate/technovation](http://www.elsevier.com/locate/technovation).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara EO dan kinerja pengembangan produk baru (NPD). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EO berkontribusi pada kinerja BMI dan NPD. Selain itu, BMI memiliki peran parsial antara kinerja EO dan NPD. Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru pada literatur EO dan BMI karena menemukan bukti bahwa inovasi model bisnis adalah cara yang efektif untuk menyalurkan orientasi kewirausahaan perusahaan ke dalam proses inovasi dan untuk meningkatkan keberhasilan pengembangan produk baru.

*Kedua*, Alexius Endy Budiarto, Eris Dianawati, dan Didik Iswahyudi dengan judul penelitian “Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa (Tenant) Di Universitas Kanjuruhan Malang” dalam Jurnal Kumawula, Vol. 2, No.1, April 2019, Hal 93 – 103, DOI: <http://10.24198/kumawula.v1i3.23475>. Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan capaian pengembangan program kewirausahaan para mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa dan budaya kewirausahaan di kampus. Perbedaan yang mencolok dari penelitian ini adalah pola pengembangan yang dilakukan. Penelitian Alexius lebih pada pengembangan program kewirausahaan sedangkan peneliti berfokus pada pengembangan produk kewirausahaan.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh *Putut Martin dengan judul penelitian* “Pengembangan Bahan Ajar *Science Entrepreneurship* Berbasis Hasil Penelitian Untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa”. Penelitian ini menghasilkan (1) Bahan ajar *science entrepreneurship* yang dikembangkan berbasis hasil penelitian memperoleh penilaian layak dari pakar pakar kewirausahaan, (2) Mahasiswa mampu menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan baik setelah memanfaatkan bahan ajar yang dikembangkan dalam mata kuliah *science entrepreneurship* dan (3) Penggunaan bahan ajar *science entrepreneurship* yang dikembangkan efektif berdasarkan hasil belajar mahasiswa. Perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis pengembangan yang dilakukan. Putut melakukan pengembangan bahan ajar Science Entrepreneurship berbasis hasil penelitian, sedangkan peneliti mengembangkan produk kewirausahaan.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh *Panut Setiono, Dwi Anggraini, dan Pebrian Tarmizi dengan judul* “Pengembangan Modul Kewirausahaan Berorientasi Pengembangan Ekonomi Wilayah Pesisir Bengkulu Untuk Mahasiswa PGSD Universitas Bengkulu”. Penelitian ini menghasilkan modul kewirausahaan berorientasi pengembangan ekonomi wilayah pesisir Bengkulu yang dikembangkan layak untuk digunakan. Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada jenis pengembangan. Panut dkk., mengembangkan modul

kewirausahaan untuk mahasiswa PGSD, sedangkan peneliti mengembangkan produk kewirausahaan.

*Kelima*, penelitian oleh Kadek Aditya Pradipta, Ketut Udy Ariawan, dan I Wayan Sutaya dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Materi Elektro Listrik Untuk Kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 3 Singaraja”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis *adobe flash* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi elektro listrik ini sesuai dengan konsep pada materi. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *adobe flash* di kelas XI SMA Negeri 3 Singaraja. Dengan demikian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis luaran hasil pengembangan.

*Keenam*, penelitian oleh Muharika Dewi dan Irsan dengan judul “pengembangan buku ajar kewirausahaan pada materi menjual produk atau jasa berbasis bisnis online untuk mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang”. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa pentingnya penggunaan buku ajar Kewirausahaan yang terintegrasi dengan kebutuhan dan perkembangan kebutuhan berwirausaha yang selalu diperbaharui dalam jangka waktu tertentu oleh Dosen.

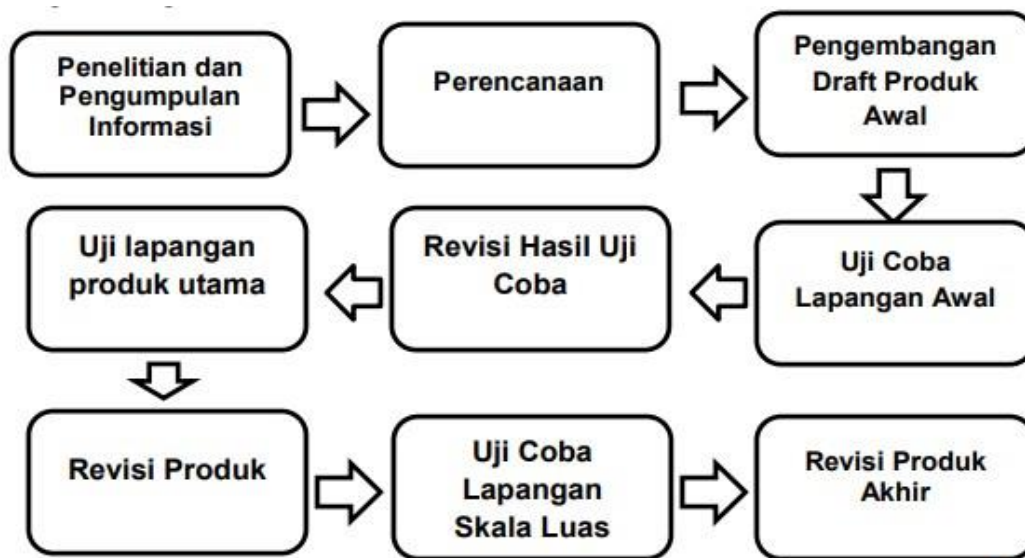
Namun, dari hasil observasi awal, mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam mengembangkan produk kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Kendala yang dimaksud adalah kurangnya fasilitas yang mendukung kreativitas dalam menghasilkan produk kewirausahaan yang inovatif dan banyak digemari di pasaran dan keterbatasan dana dalam menghasilkan produk kewirausahaan pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa. Hambatan tersebut tentunya menjadi bahan tersendiri untuk memperbaiki dan meningkatkan kreativitas serta jiwa kewirausahaan mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa, khususnya dan pada mata kuliah lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk: (1) mengetahui analisis kebutuhan mahasiswa terhadap produk kewirausahaan melalui pembelajaran pada Mata Kuliah ilmu Teknologi Bahasa di IAIN Curup; (2) mengembangkan produk kewirausahaan pada Mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa di IAIN Curup; dan (3) mengetahui dampak dari pembuatan produk kewirausahaan melalui pembelajaran pada Mata Kuliah Ilmu Teknologi Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## **B. METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, “penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut” (Sugiyono 2009). Sukmadinata mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan “salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mendaur ulang guna menyempurnakan produk yang telah ada” (Sukmadinata 2012). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan Borg dan Gall dengan tujuan untuk mengembangkan produk kewirausahaan. Borg dan Gall mengemukakan bahwa “ada 9 langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan metode penelitian dan pengembangan agar dapat menghasilkan sebuah produk” (D. 2003). Langkah-langkah tersebut tergambar pada gambar berikut.



**Gambar 1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall**

Langkah-langkah penelitian ini mengadaptasi langkah pengembangan oleh Borg & Gall, yaitu sembilan tahapan. Walaupun demikian, untuk menjawab tujuan penelitian ini baru dilakukan sampai tahap 3, yaitu tahap pengembangan produk, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan produk sampai pada tahap akhir langkah penelitian. Borg & Gall (dalam Emzir) menyatakan bahwa penelitian dapat dilakukan dalam skala kecil dan dapat dimungkinkan untuk dibatasi sesuai kebutuhan peneliti. Dari 9 langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall, maka dalam penelitian ini disederhanakan menjadi tiga langkah pengembangan, yaitu (a) tahap pengumpulan data/informasi; (b) tahap perencanaan; dan (c) tahap pengembangan produk.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari silabus yang digunakan saat ini yang bersumber dari dosen pengampu mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa dan analisis kebutuhan mahasiswa

yang bersumber dari questioner yang dibagikan kepada mahasiswa semester 5 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan kuesioner.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

*Enterprenuer* atau kewirausahaan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sedang digalakkan oleh pemerintah, sehingga keberadaannya dijawantahkan dalam bentuk mata kuliah. Salah satu mata kuliah yang bersinggungan dengan kewirausahaan adalah Ilmu Teknologi Bahasa. Mata kuliah ini mendeskripsikan konsep bahasa dan teknologi serta penerapan peran bahasa dan teknologi dalam produk buatan manusia sehingga bisa memberikan akses serta kontribusi dalam berwirausaha. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan pengembangan, yaitu pendefinisian (*define*) dan perancangan (*design*), dan pengembangan rancangan (*develop*).

#### a. Pendefinisian (*Define*) dan Perancangan (*Design*)

Pada tahap pendefinisian ini ada beberapa langkah penelitian yang telah dilakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Analisis digunakan untuk menentukan jenis produk kewirausahaan yang akan dikembangkan. Berdasarkan rumusan masalah pertama dalam penelitian ini diketahui bahwa analisis kebutuhan mahasiswa terhadap kewirausahaan melalui pembelajaran pada Mata Kuliah Ilmu Teknologi Bahasa di IAIN Curup produk kewirausahaan yang dikembangkan berbentuk aneka makanan ringan (keripik sastra nusantara/ keripik batang pohon pisang, keripik daun labu siam, dan kerupuk seblak pedas), aneka *souvenir* (gantungan kunci dan *sticker*), dan pakaian (kaos bersablon). Dengan kata lain, rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini telah terjawab dan didukung dengan hasil analisis.

Tahap perancangan, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu perancangan instrumen penelitian, penyusunan konsep desain produk, pemilihan produk, dan membuat rancangan awal. Langkah pertama, merancang instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan. Instrumen yang dirancang masih seputar produk kewirausahaan sesuai kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa. Langkah kedua, berdasarkan hasil analisis instrumen kemudian dilakukan penyusunan konsep desain produk sesuai analisis kebutuhan yang dikaitkan dengan ciri khas IAIN Curup dan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Langkah ketiga, pemilihan produk yang akan dikembangkan dan disertai dengan langkah terakhir yaitu membuat rancangan awal produk.

#### b. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan pada penelitian ini, yaitu mengembangkan produk yang telah didesain. Pengembangan produk ini terdiri dari pengembangan awal produk (praproduk), desain produk, dan pascaproduk.

- (1) Tahapan praproduk atau pengembangan awal produk adalah tahap dimana peneliti meramu bahan-bahan yang akan digunakan dalam membuat produk, menelaah produk apa yang akan dibuat, merumuskan konsep proses pembuatan produk, merancang kemasan, sampai dengan produk jadi.
- (2) Tahapan desain produk adalah tahap dimana peneliti mendesain produk yang akan dibuat. Berikut tahap desain produk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11 Hasil Desain Produk Kewirausahaan melalui Mata Kuliah Ilmu Teknologi Bahasa**

(a) Aneka Makanan Ringan

Nama Produk	Pradesain	Revisi	Final
Keripik Sastra Nusantara/ Keripik Batang Pohon Pisang			
Keripik Daun Labu Siam			



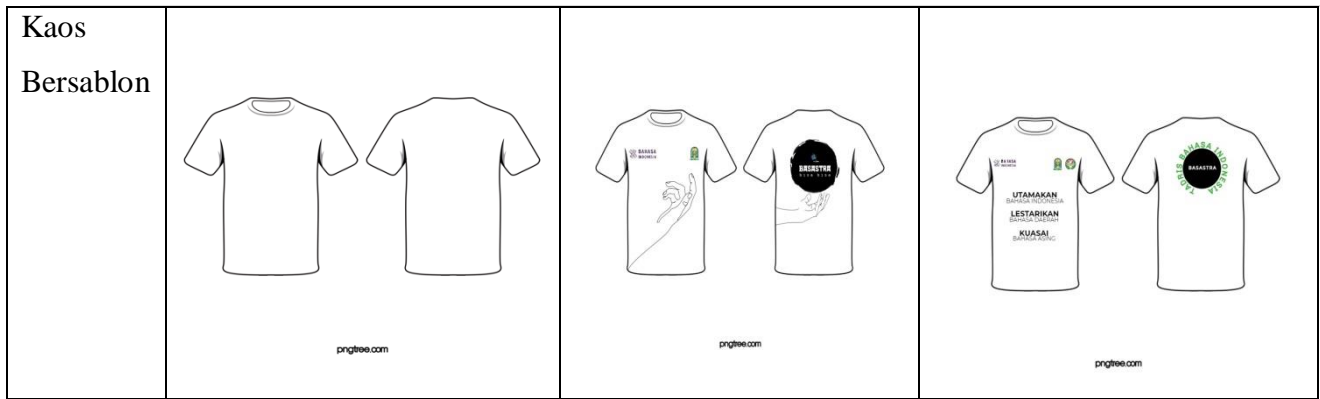
<p>Kerupuk Seblak</p>	<p><b>KERUPUK SEBLAK KERING PEDAS</b></p>  <p>Komposisi: kerupuk mentah, daun jeruk, daun kunyit, cabe bubuk, bon kencur, cabe dan minyak goreng dl. Btn graha persada indah blok c 8</p>	<p><b>KERUPUK SEBLAK KERING PEDAS</b></p>  <p>Reta&amp;Anita Komposisi: kerupuk mentah, daun jeruk, daun kunyit, cabe bubuk, bon kencur, cabe dan minyak goreng dl. Btn graha persada indah blok c 8</p>	<p><b>KERUPUK SEBLAK KERING PEDAS</b></p>  <p>Reta&amp;Anita Komposisi: kerupuk mentah, daun jeruk, daun kunyit, cabe bubuk, bon kencur, cabe dan minyak goreng dl. Btn graha persada indah blok c 8 <b>Curup-bengkulu</b></p>
-----------------------	--	---	---

(b) Aneka Souvenir

Produk	Pradesain	Revisi Desain	Final Desain
<p>Sticker</p>			
<p>Gantungan Kunci</p>			

(c) Pakaian (Kaos Bersablon)

Produk	Pradesain	Revisi Desain	Final Desain
--------	-----------	---------------	--------------



(3) Tahapan pascaproduk adalah tahap dimana semua produk selesai dibuat. Untuk produk jadinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 12 Hasil Produk Kewirausahaan melalui Mata Kuliah Ilmu Teknologi Bahasa**

Nama Produk	Produk
<p>Keripik Sastra Nusantara/ Batang Pohon Pisang Keripik</p>	
<p>Keripik Daun Labu Siam</p>	

Kerupuk Seblak



Sticker



Gantungan Kunci



Kaos Bersablon



---

Tahapan pengembangan produk dilakukan dari pengembangan awal produk (praproduk), desain produk, dan pascaproduk. Pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap angket yang telah diisi mahasiswa mengenai pendapat mereka selama melakukan tahapan demi tahapan membuat produk kewirausahaan untuk melihat dampak pembuatan produk kewirausahaan yang telah mereka lakukan.

Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa mahasiswa termotivasi untuk berprestasi (diluar prestasi akademik), salah satunya dengan berprestasi dalam berwirausaha dengan tujuan mahasiswa dapat lebih mandiri tanpa mengharapkan ketersediaan lapangan kerja dari pemerintah dan memiliki jiwa pemimpin yang baik, berjiwa optimis, kreatif, inovatif, dan pantang menyerah. Mahasiswa dapat merasakan pengalaman dalam manajemen resiko dalam setiap pengambilan keputusan saat melakukan pengembangan produk, sekaligus mengajarkan mahasiswa keuletan, kepemimpinan, dan *locus of control* dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Mahasiswa dapat memiliki orientasi masa depan yang lebih bervariasi, tidak terpaku pada satu jenis profesi saja ketika telah menyelesaikan studi melainkan bisa lebih berkembang lagi sehingga mahasiswa dapat memiliki jiwa menghargai setiap hal yang dihasilkan.

Dampak signifikan yang timbul dengan adanya pengembangan produk kewirausahaan pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa ini lebih kepada menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, menyeimbangkan teori dan *skill* yang mereka miliki, mengasah kemampuan berinteraksi dan manajemen (manajemen diri sendiri ataupun kelompok), menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif, dan mengubah orientasi atau pola pikir yang jauh lebih maju untuk menghadapi abad 21.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan produk kewirausahaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

*Pertama*, produk kewirausahaan yang dihasilkan sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa adalah aneka makan ringan (keripik pelepah pisang, keripik daun labu siam, dan kerupuk seblak pedas), aneka *souvenir* (gantungan kunci dan *sticker*), dan pakaian (kaos bersablon) yang dihasilkan oleh mahasiswa semester 5 pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup. *Kedua*, produk kewirausahaan yang dikembangkan pada mata kuliah Ilmu Teknologi Bahasa ini dilakukan dengan menggunakan 3 tahap, yaitu tahap pengumpulan informasi, tahap perencanaan, dan tahap pengembangan draft produk. Tahap pengembangan produk terdiri dari pengembangan awal



produk (praproduk), desain produk, dan pascaproduk. *Ketiga*, dampak pembuatan produk kewirausahaan melalui pembelajaran pada Mata Kuliah Ilmu Teknologi Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup bagi mahasiswa yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, menyeimbangkan teori dan *skill* yang mereka miliki, mengasah kemampuan berinteraksi dan manajemen (manajemen diri sendiri ataupun kelompok), membangun ide dan kreativitas dalam menciptakan produk-produk yang inovatif, dan mengubah orientasi atau pola pikir yang jauh lebih maju di masa mendatang.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction*, (Seven Edit). Boston: Allyn and Bacon.
- Budianto, Alexius Endy, Eris Dianawati, Didik Iswahyudi. 2019. Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan Pada Mahasiswa (Tenant) Di Universitas Kanjuruhan Malang. *Kumawula*, Vol. 2, No.1, April 2019, Hal 93 – 103 DOI: <http://10.24198/kumawula.v1i3.23475> ISSN 2620-844X (online).
- Dewi, Muharika & Irsan. Pengembangan Buku Ajar Kewirausahaan Pada Materi Menjual Produk Atau Jasa Berbasis Bisnis Online Untuk Mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*. Vol 24, No 2 (2017).
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi*.
- Ditjen Pendidikan Tinggi. (2013). *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: Ditjen DIKTI. <https://philarchive.org/archive/FUGACN> diakses pada 27 Oktober 2021.
- Martin, Putut. “Pengembangan Bahan Ajar *Science Entrepreneurship* Berbasis Hasil Penelitian untuk Mendukung Program Kreativitas Mahasiswa”. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 29 Nomor 2 Tahun 2012, 101- 108, [4514 \(unnes.ac.id\)](http://unnes.ac.id).
- M´endez, Jos´e Luis Ferreras, Julia Olmos-Penuela, Andr´es Salas-Vallina, Joaquín Alegre. “Entrepreneurial Orientation and New Product Development Performance in SMEs: The Mediating Role of Business Model Innovation” *Journal Technovation* 108 (2021) 102325, [www.elsevier.com/locate/technovation](http://www.elsevier.com/locate/technovation).
- Pradipta, Kadek Aditya., Ketut Udy Ariawan, & I Wayan Sutaya. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Materi Elektro Listrik Untuk Kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*. Vol 14, No 2 (2017) hal. 199—203 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11107>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, K. (2000). *Pendidikan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bermutu*

- 
- Memasuki Abad XXI*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susilaningsih. *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?* Jurnal Ekonomia; Kajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 11. No. 1 2015.
- Setiono, Panut., Dwi Anggraini, & Pebrian Tarmizi. 2021. Pengembangan Modul Kewirausahaan Berorientasi Pengembangan Ekonomi Wilayah Pesisir Bengkulu Untuk Mahasiswa Pgsd Universitas Bengkulu. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. Vol 7, No 1 (2021). Hal. 127—139.
- Winingsih, Irma. *Pendidikan karakter Kewirausahaan Melalui Mata Kuliah Project Work*. 2019. Prosiding SENDI\_U 2019.